

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Normalisasi Kali Ciliwung Terkendala Pembebasan Lahan

◆ Tanah Garapan dan Wakaf Disepanjang Kali

JAKARTA (Poskota) - Proses normalisasi Kali Ciliwung di kawasan Rawajati, Jakarta Selatan, hingga kini belum bisa dilakukan. Hal itu terjadi lantaran lahan di lokasi tersebut statusnya yang diketahui sebagai tanah garapan dan tanah wakaf.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tanah Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI, Roedito mengatakan, pihaknya masih terus mengupayakan pembebasan lahan di lokasi tersebut. "Untuk pembebasan lahan di

Rawajati masih on proses ya," katanya saat dikonfirmasi wartawan, kemarin.

Dikatakan Roedito, pembebasan lahan di Rawajati yang saat ini masih dalam proses karena masalah lahan. Hal itu membuat sedikit tertunda akibat kendala status lahan. "Kendanya ini soal alas hak tanah, yaitu tanah garapan," ujarnya.

Untuk mengatasi masalah ini, sambung Roedito, Pemprov DKI sudah berkoordinasi dengan sejumlah instansi seperti Kementerian Agraria dan

Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), kepolisian, hingga kejasaaan. "Progresnya saat ini masih penelitian berkas tanah," kata dia.

Capai 98 Persen

Selain itu, sambung Roedito masalah lain yang muncul adalah ada lahan yang juga merupakan tanah wakaf. Meski begitu, ia menyebut progres pembebasan lahan sejatinya sudah mencapai 98 persen. "Pembebasan lahan di Gang Arus Cawang sudah 98 persen. Tinggal musala, kendala karena tanah

wakaf," sambungnya.

Dengan capaian 98 persen, Roedito menilai, total lahan yang sudah dibebaskan di Kelurahan Cawang sudah mencapai 13.182 meter persegi. Pihaknya pun terus berkoordinasi dengan pihak terkait agar masalah tersebut bisa segera rampung. "Untuk proses pembebasan lahan itu sendiri, disiapkan anggaran sebesar Rp104 miliar," ungkapnya.

Sebagai informasi, Pj Gubernur DKI Heru Budi Hartono menjadikan normalisasi sungai sebagai

program prioritasnya di tahun 2023 mendatang. Untuk memuluskan program pengendalian banjir itu, pembebasan lahan akan dilakukan di empat kelurahan yang ada di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.

Rinciannya, Jakarta Timur meliputi Kelurahan Cililitan (0,8 hektare) Kelurahan Cawang (2,25 hektare), dan Kampung Melayu (1,95 hektare). Sedangkan, Kelurahan Rawajati di Jakarta Selatan yang akan dibebaskan seluas 1,5 hektare. **(*lfn)**